

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 LATAR BELAKANG**

Indonesia merupakan Negara yang memiliki potensi sumber daya alam yang berlimpah, keanekaragaman hayati dan peninggalan sejarah/budaya. Berlimpahnya sumber daya alam yang ada dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi ketika sumber daya tersebut dapat dikelola dengan baik sesuai dengan apa yang paling diminati masyarakat sehingga pemanfaatan sumber daya alam tersebut tidak akan menghabiskan waktu ataupun materi akibat ketidak berhasilan dalam mengelola suatu sumber daya.

Pariwisata adalah salah satu industri yang sedang terkenal dan berkembang dengan pesat di dunia saat ini. Setiap Negara sedang berlomba-lomba untuk mengembangkan setiap destinasi pariwisata di wilayahnya karena pariwisata sangat berperan penting dalam meningkatkan ekonomi suatu Negara. Pariwisata bukan hanya sebagai pendapatan Negara (DEVISA) namun pariwisata juga dapat membuka lapangan pekerjaan dan mengurangi tingkat pengangguran. Ada Macam-macam pariwisata yang yang dimitani oleh wisatawan yaitu wisata alam, wisata budaya, wisata sejarah ataupun wisata buatan lainnya. Salah satu Negara di dunia yang memiliki kekayaan alam yang luar biasa adalah Indonesia. Indonesia adalah Negara dengan potensi pariwisata yang unik yang memiliki beribu pulau dengan kekayaan alam yang

sangat indah. Bukan hanya kekayaan alam saja yang ada di Indonesia namun Indonesia juga memiliki beragam budaya, bahasa, dan agama serta banyaknya peninggalan sejarah yang berpotensi untuk menjadi daya tarik wisata yang menarik. Namun masih banyak orang yang belum mengenal atau mengetahui potensi pariwisata di daerah-daerah terpencil seperti di FLORES NTT. Kabupaten Ngada adalah sebuah kabupaten di bagian tengah pulau Flores, provinsi Nusa Tenggara Timur, Indonesia. Ibu kota kabupaten adalah Bajawa. Luas wilayah 1.621 km<sup>2</sup> dengan jumlah penduduk 142.254 jiwa. Kabupaten Ngada memiliki dua subetnik, yaitu etnik Bajawa dan etnik Riung. Masing-masing suku ini mempunyai kebudayaan sendiri-sendiri yang masih dipertahankan sampai saat ini, seperti rumah adat, bahasa yang berbeda satu sama lainnya, tarian, pakaian adat dan lain-lain.

Banyak potensi wisata alam yang ada di pulau Flores ini salah satunya adalah kabupaten Ngada-Bajawa yang memiliki beberapa wisata alam dan juga wisata budaya. Salah satu objek wisata yang terdapat di Kabupaten Ngada adalah Pemandian Air Panas Mengeruda yang terletak di Kecamatan Soa sekitar 25 km dari Bajawa (Ibukota Kabupaten Ngada). Pintu gerbang Air Panas Soa berada persis di bibir jalan Bajawa Soa. Lokasinya tidak jauh dari Gunung Inelika yang merupakan sumber air panas yang mengalir di pemandian ini. Sebelum masuk pengunjung akan dikenakan tarif Rp. 5.000 untuk sepeda motor, dan kendaraan roda empat Rp. 15.000 dan roda enam Rp. 25.000.

Air Panas Soa ini berawal dari sebuah kolam berbentuk lingkaran yang memiliki mata air panas yang menyembur kencang. Kolam ini memiliki dasar batu dengan

kedalaman sekitar sepinggang, sehingga pas sekali untuk dijadikan tempat berendam santai. Dari kolam berbentuk lingkaran ini, air panas kemudian mengalir menuju tempat serupa sungai yang lebih datar, dangkal, dengan suhu air yang sudah sedikit lebih rendah dengan dikelilingi oleh pepohonan yang hijau membuat tempat pemandian air panas ini tampak lebih indah. Namun masih ada beberapa kendala yang terdapat di pemandian air panas ini seperti kerusakan fasilitas utama yaitu toilet, penginapan, kolam pemandian, tempat parkir, dan lain sebagainya akibat faktor utama seperti kurangnya pengawasan, perawatan dan kurangnya campur tangan Dinas pariwisata dalam upaya pengembangan pariwisata, dalam hal ini Dinas pariwisata hanya memfasilitasi infrastruktur tanpa terlibat langsung dalam perbaikan tempat wisata Air panas Soa Mengeruda yang setidaknya menimbulkan situasi kurang nyaman dan terganggu yang dirasakan oleh sebagian besar pengunjung, contohnya penginapan dalam kondisi rusak dan telah lama dibiarkan, tidak terawatnya toilet maupun tempat ganti pakaian yang berada di Air Panas Soa, kurangnya peningkatan kualitas sumber daya manusia seperti pemandu dan pengelola wisata untuk memberikan pengetahuan terhadap wisatawan yang berkunjung. Kekurangan dan kerusakan tersebut sudah tentu membawa dampak buruk terutama pada wajah lingkungan, dan juga mengurangi kualitas dari objek Wisata Air Panas Mengeruda. Perlu adanya strategi pengembangan berkelanjutan yang tepat agar tidak hilangnya keindahan alam sekitar dan adanya perbaikan fasilitas Obyek Wisata.

Oleh karena itu strategi pengembangan Obyek wisata menjadi sangat penting bagi pengembangan sebuah organisasi/Dinas pariwisata dalam rangka pencapaian

tujuan, baik tujuan jangka pendek maupun jangka panjang. Analisa dalam pengembangan strategi berdasarkan dimensi-dimensi strategi yang digunakan yaitu Tujuan, Kebijakan dan Program Mintzberg dkk (2003). penyusunan strategi merupakan langkah taktis yang bersifat sistematis dalam pencapaian tujuan organisasi. Berdasarkan uraian diatas maka penulis begitu tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Strategi Pengembangan Objek Wisata Air Panas Mengeruda Soa Kabupaten Ngada”.

## **1.2 RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas maka masalah umum yang hendak dikaji adalah, Bagaimana strategis pengembangan obyek wisata di Air Panas Soa di Kabupaten Ngada. Masalah ini dikaji lebih jauh melalui beberapa rumusan permasalahan sebagai berikut ;

1. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat dalam pengembangan obyek wisata air panas mengeruda?
2. Bagaimana strategi dalam pengembangan obyek wisata di air panas mengeruda soa kabupaten ngada?

## **1.3 TUJUAN PENELITIAN**

Adapun tujuan dari penelitian ini yang hendak dicapai oleh penulis dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui strategi pengembangan obyek wisata air panas.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat pengembangan.

#### **1.4 MANFAAT PENELITIAN**

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu bahan acuan untuk digunakan sebagai berikut

1. Akademis.

Secara akademis hasil penelitian ini diharapkan berguna sebagai suatu karya ilmiah yang dapat menunjang perkembangan ilmu pengetahuan dan sebagai bahan masukan yang dapat mendukung bagi peneliti maupun pihak lain yang tertarik dalam bidang penelitian yang sama.

2. Praktis

Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi dinas Kebudayaan dan Pariwisata serta pihak Desa daerah Air Panas Mengeruda khususnya pada masyarakat setempat dalam upaya pengembangan kawasan obyek wisata.